

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. and M. Kamal. 2001. Consumption and Utilization of Complete Defined Diets Covarious Carbohydrates by *Spodoptera exempta* (Lepidoptera: Noctuidae). *Journal of Biota* 6 (3): 99-104.
- Ahmad, I., S. Heriyadi and T. Anggraeni. 2001. Nutrient Self Selection by the Armyworm *Spodoptera exigua* Walker (Lepidoptera: Noctuidae) Larvae. *Pakistan Journal of Biology Sciences* 4 (6): 684-687.
- Amaldoss, G. and N.C. Hsue. 1989. The Biology and the Reproductive Morphology of Beet Army Worm *Spodoptera exigua* (Hübner) (Lepidoptera: Noctuidae). *Chinese Journal of Entomology* 9: 239-250.
- Asri, A.W., T. Marsiwi dan D. Rahmawati. 2010. Budidaya Tanaman Obat Rumput Teki. Makalah. Yogyakarta. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada.
- Aulia, D., J. Ariswanto, Y.A. Setiyorini, C. Nisa dan J. Siswanto. 2014. Aplikasi MoBaJi (MOL Buah, Ekstrak Bawang Merah dan Biji Mimba) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman dan Pengendalian Hama Penggerek Batang Tanaman Padi. Malang. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Azidah, A.A. and M.S. Azirun. 2006. Some Aspects on Oviposition Behaviour of *Spodoptera exigua* (Hübner) (Lepidoptera: Noctuidae). *Journal of Entomology* 3 (3): 241-247.
- Azzamy. 2016. Imidaklopid dan Manfaatnya untuk Mengendalikan Hama. <http://mitalom.com/imidaklopid-dan-manfaatnya-untuk-mengendalikan-hama/>. [22 Desember 2016].
- Balittanah (Balai Penelitian Tanah). 2015. Pembuatan MOL dari Bahan Baku Lokal sebagai Dekomposer dan Pemacu Tumbuh Tanaman. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Budiyani, N.K., N.N. Soniari dan N.W.S. Sutari. 2016. Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 5 (1): 63-72.
- Budiyanto, M.A.K. 2002. Dasar-dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press.
- CAB Internasional. 2012. *Cyperus esculentus*. Invasive Species Compedium. <http://www.cabi/org/iso/>. [25 Oktober 2015].
- Cahyono, B. 2005. Bawang Daun: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Yogyakarta: Kanisius.
- Chen, Y., J.R. Ruberson and D.M. Olson. 2007. Nitrogen Fertilization Rate Affects Feeding, Larval Performance and Oviposition Preference of the Beet Armyworm, *Spodoptera exigua*, on Cotton. *Journal of Entomologia Experimentalis et Applicata* 126: 244-255.

- Coy, R.M. 2014. Potential of Plant Growth-Promoting Rhizobacteria (PGPR) as a Biological Control Agent Against Warm-Season Turfgrass Pests. [Thesis]. Alabama. Auburn University.
- Dalimartha, S. 2009. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 1. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2016. Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2015.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2013. Pemanfaatan dan Pemasyarakatan Agens Hayati untuk Mendukung Pertanian Organik.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2014. PHT Sumatera Barat: Cerdaskan Petani dalam Mendukung Produksi dan Pelestarian Lingkungan.
- Dinata, A. 2012. Hubungan Pupuk Kandang dan NPK terhadap Bakteri *Azotobacter* dan *Azospirillum* dalam Tanah serta Peran Gulma untuk Membantu Kesuburan Tanah. <http://marco58dinata.blogspot.co.id/2012/10/hubungan-pupuk-kandang-dan-npk-terhadap.html>. [24 Desember 2016].
- Fajri, R.M. 2015. Penggunaan Berbagai Dosis Pupuk Organik Mikroorganisme Lokal dari Rumpun Bambu untuk Pengendalian Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis* (Rac.) Shaw) dan Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Jagung. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Habazar, T. dan F. Rivai. 2004. Dasar-Dasar Bakteri Patogenik Tumbuhan. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Habazar, T. dan Yaherwandi. 2006. Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tanaman. Padang: Andalas University Press.
- Hardestyariki, D., B. Yudono dan Munawar. 2013. Eksplorasi Bakteri Hidrokarbonoklastik dari Rhizosfer di Lahan Tambang Minyak Rakyat, Kecamatan Babat Toman, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian* 16 (3): 78-85.
- Haryanto, H., M. Sarjan dan I. Muthahanas. 2006. Pemanfaatan Insektisida Nabati dan Hayati untuk Mengendalikan Hama Tanaman Tomat yang Dibudidayakan Secara Organik. *Jurnal Universitas Mataram*.
- Hidayat, N. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hindersah, R dan J. Matheus. 2015. Respons Pertumbuhan Vegetatif Jagung di Tailing Tambang Timah Terkontaminasi Kadmium setelah Inokulasi Bakteri Indigenos. *Jurnal Agrologia Ilmu Budidaya Tanaman* 4 (1): 8-14.
- Howe, G.A. 2004. Jasmonates as Signals in the Wound Response. *Journal of Plant Growth Regulator* 23: 223 - 237.
- Irfan, M. 2014. Isolasi dan Enumerasi Bakteri Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tambang Hujau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Agroteknologi* 5 (1): 1-8.

- Julita, S., H. Gultom dan Mardaleni. 2013. Pengaruh Pemberian Mikro Organisme Lokal (MOL) Nasi dan Hormon Tanaman Unggul terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Dinamika Pertanian 28 (3): 167-174.
- Kalshoven. 1981. The Pests of Crops in Indonesia. (Revised and Translated by PA Van Der Laan). Jakarta: PT. Ichtar Baru – Van Hoeve.
- Klement, Z., K. Rudolph and D. C. Sand. 1990. Methods in Phytopathology. Akademia Kiado: Budapest. Hungary.
- Kloepper, J.W., C-M. Ryu and S. Zhang. 2004. Induced Systemic Resistance and Promotion of Plant Growth by *Bacillus* spp. Journal of Phytopathology 94 (11): 1259–1266.
- Laude, S. dan Y. Tambing. 2010. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam. Jurnal Agroland 17 (2): 144-148.
- Lawal, O.A. and O. Adebola. 2009. Chemical Composition of the Essential Oils of *Cyperus rotundus* L. from South Africa. Journal of Molecules 14: 2909-2917.
- Lelo, T. 2013. Standar Operasional Prosedur (SOP) Bawang Merah Kalimantan Tengah. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Pertanian dan Peternakan.
- Lindung. 2015. Teknologi Mikroorganisme Em4 dan MOL. Kementerian Pertanian. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Liu, L., W. Kloepper and S. Tuzun. 1995. Induction of Systemic Resistance in Cucumber by Plant Growth-Promoting Rhizobacteria: Duration of Protection and Effect of Host Resistance on Protection and Root Colonization. Journal of Phytopathology 85 (10): 1064-1068.
- Marsiningsih, N.W., A.A.N.G. Suwastika dan N.W.S. Sutari. 2015. Analisis Kualitas Larutan MOL (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Ampas Tahu. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika 4 (3): 180-190.
- Maspary. 2012. Apa Kehebatan MOL Bonggol Pisang. <http://www.gerbangpertanian.com/2012/05/apa-kehebatan-mol-bonggol-pisang.html>. [06 Januari 2017].
- Murtalaningsih. 2001. Studi Pengaruh Penambahan Bakteri dan Cacing Tanah terhadap Laju Reduksi dan Kualitas Kompos. Laporan Tugas Akhir Jurusan Teknik Lingkungan. FTSP-ITS Surabaya.
- Nangle, K.W. 2012. Effect of Plant Growth-Promoting Rhizobacteria (PGPR) Treatment of Cotton on the Oviposition Behavior of *Spodoptera exigua* (Hubner) (Lepidoptera: Noctuidae). [Thesis]. Alabama. Auburn University.
- Nappu, B. 2013. Efektivitas Penggunaan Beberapa Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Pengolahan Limbah Kakao Menjadi Pupuk Organik dan Aplikasinya pada Tanaman Kakao Produktif. www.sulsel.litbang.deptan.go.id. [10 Desember 2016].

- Negara, A. 2003. Penggunaan Analisis Probit untuk Pendugaan Tingkat Kepekaan Populasi *Spodoptera exigua* terhadap Deltametrin di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Informatika Pertanian* 12: 1-9.
- Nigam, N. and K.G. Mukerji. 1988. *Biological Control Concept and Practice*. Journal of Florida: CRC Press.
- Parawansa, I.N.R. dan Ramli. 2014. Mikroorganisme Lokal (MOL) Buah Pisang dan Pepaya terhadap Pertumbuhan Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.). *Jurnal Agrisistem* 10 (1): 10-15.
- Prayitno, A.A. 1983. Biologi *S. exigua* (Lepidoptera: Noctuidae) pada Daun Bawang Merah (*Allium ascalonicum*), Kedelai (*Glycine max*) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae*). Bogor. Departemen Hama dan Penyakit Tanaman, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Purwantisari, S. 2008. Biofungisida Ramah Lingkungan. <http://www.wawasandigital.com/index.php?option=com.content&task=view&id=18020&Itemid=62>. [02 September 2010].
- Purwasasmita, M. dan K. Kunia. 2009. Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.
- Rivai, F. 2006. *Kehilangan Hasil Akibat Penyakit Tanaman*. Padang: Andalas University Press.
- Rukmana, R. 1995. *Bawang Daun*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samosir, A. dan Gusniwati. 2014. Pengaruh MOL Rebung Bambu terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery. 3 (1): 8-16.
- Schippers, P., S.J. ter Borg, J.M. van Groenendael, B. Habekotte and J.J. Bos. 1995. A Revision of the Intraspecific Taxonomy of *Cyperus esculentus* (Yellow Nutsedge) with an Experimentally Evaluated Character Set. *Journal of Systemic Botanical* 20: 461-481.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam *Priming*, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.): Uji Coba Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI). [Tesis]. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Setiawati, W., R. Murtiningsih, G.A. Sopha dan T. Handayani. 2007. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Sherwood, M. and S. Elliott. 2006. Major Pests of Escallion (*Allium fistulosum*) in Jamaica. *Journal of Entomology Circular* 1-4.
- Showler, A.T. 2001. *Spodoptera exigua* Oviposition and Larval Feeding Preferences for Pigweed, *Amaranthus hybridus*, over Squaring Cotton, *Gossypium hirsutum*, and a Comparison of Free Amino Acids in Each Host Plant. *Journal of Chemical Ecology* 27: 2013-2028.

- Sigit, I.M.I.D.P., M.N. Sangadji dan Adrianon. 2014. Uji Efektivitas Mikroba Rumpun Bambu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). E-Jurnal Agrotekbis 2 (3): 230-236.
- Sivan, A. and I. Chet. 1986. Biological control of *Fusarium* spp. in Cotton, Wheat and Muskmelon by *Trichoderma harzianum*. Journal of Phytopathology 116: 39-47.
- Sugiyono. 2008. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suhastyo, A.A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). [Tesis]. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Susila, A.D. 2006. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Bogor. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB.
- Sylvia, D., J. Fuhrmann, P. Hartel and D. Zuberer. 2005. Principles and Applications of Soil Microbiology. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Thumbleson, M.E. and T.K. Kommedahl. 1961. Reproductive Potential of *Cyperus esculentus* by Tubers. Journal of Weeds 9: 646-653.
- Umerie, S.C., E.P. Okkafor and A.S. Uka. 1997. Evaluation of The Tubers and Oil of *Cyperus esculentus*. Journal of Bioresource Technology 61: 171-173.
- Valenzuela-Soto, J.H., M.G. Estrada-Herna'ndez, E. Ibarra-Laclette and J.P. De' lano-Frier. 2010. Inoculation of Tomato Plants (*Solanum lycopersicum*) with Growth-Promoting *Bacillus subtilis* Retard Whitefly *Bemisia tabaci* Development. Journal of Planta 231: 397-410.
- Van Oosten, V.R., N. Bodenhausen, P. Reymond, J.A. Van Pelt, L.C. Van Loon, M. Dicke and C.M.J. Pieterse. 2008. Differential Effectiveness of Microbially Induced Resistance Against Herbivorous Insects in *Arabidopsis*. Journal of Molecular Plant - Microbe Interactions 21 (7): 919-930.
- Wills, G.D. 1987. Description of Purple and Yellow Nutsedge (*Cyperus rotundus* and *C. esculentus*). Journal of Weed Technology 1: 2-9.
- Yeremia, E. 2016. Pengaruh Konsentrasi Mikroorganisme Lokal (MOL) dari Rebung Bambu terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Caisim (*Brassica juncea* L.). [Skripsi]. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Zehnder, G.W., C. Yao, J.F. Murphy, S.R. Sikora, J.W. Kloepper, D.J. Schuster and J.E. Polston. 1999. Microbe Induced Resistance Against Pathogens and Herbivores: Evidence of Effectiveness in Agriculture. In: A.A. Agrawal, S. Tuzan, E. Bent, editors. Induced Plant Defenses Against Pathogens and Herbivores: Biochemistry, Ecology and Agriculture. St. Paul, MN: American Journal of Phytopathology Society 335-355.

- Zehnder, G.W., J. Kloepper, C. Yao and G. Wei. 1997a. Induction of Systemic Resistance in Cucumber Against Cucumber Beetles (Coleoptera: Chrysomelidae) by Plant Growth-Promoting Rhizobacteria. *Journal of Economic Entomology* 90 (2): 391-396.
- Zehnder, G.W., J. Kloepper, S. Tuzun, C. Yao, G. Wei, O. Chambliss and R. Shelby. 1997b. Insect Feeding on Cucumber Mediated by Rhizobacteria-Induced Plant Resistance. *Journal of Entomologia Experimental et Applicata* 83: 81-85.
- Zehnder, G.W., J.F. Murphy, E.J. Sikora and W. Klopfer. 2001. Application of Rhizobacteria for Induced Resistance. *European Journal of Plant Pathology* 107: 39-50.
- Zheng, S., B. Henken, W. Wietsma, E. Sofiari, E. Jacob, F. A. Krens and C. Kik. 2000. Development of Bio-Assays and Screening for Resistance to Beet Armyworm (*Spodoptera exigua* Hübner) in *Allium cepa* L. and its Wild Relatives. *Journal of Euphytica* 114: 77-85.
- Zheng, X-L., X-P. Cong, X-P. Wang and C-L. Lei. 2011. A Review of Geographic Distribution, Overwintering and Migration in *Spodoptera exigua* Hübner (Lepidoptera: Noctuidae). *Journal of Entomology Res. Society* 13 (3): 39-48.

